



YAYASAN PAWIYATAN GITA PATRIA

Jl. Arief Rachman Hakim No. 51 Surabaya - 60117
Telp. (031) 5946404, 5995578 Fax. : (031) 5931213
<http://www.narotama.ac.id>

Badan Penyelenggara UNIVERSITAS NAROTAMA

KEPUTUSAN YAYASAN PAWIYATAN GITA PATRIA

NOMOR: 207/KPTS/YPGP/03/IX/2025

TENTANG

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA TAHUN 2025-2045

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

YAYASAN PAWIYATAN GITA PATRIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi, Universitas Narotama membutuhkan Rencana Induk Pengembangan yang visioner, berkarakter, jelas, terarah, dan sesuai dengan perkembangan organisasi;
- b. bahwa Rencana Induk Pengembangan Universitas Narotama harus selaras dengan visi, misi dan tujuan Yayasan Pawiyatan Gita Patria, badan penyelenggara Universitas Narotama;
- c. bahwa Rencana Induk Pengembangan Universitas Narotama sebagai panduan dalam pengelolaan Universitas Narotama dengan berpedoman pada prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. bahwa Rencana Induk Pengembangan Universitas Narotama tahun 2005 – 2025 telah berakhir, sehingga perlu ditetapkan Rencana Induk Pengembangan Universitas Narotama yang baru;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d perlu menetapkan Keputusan Yayasan tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Narotama Tahun 2025-2045;



YAYASAN PAWIYATAN GITA PATRIA

Jl. Arief Rachman Hakim No. 51 Surabaya - 60117
Telp. (031) 5946404, 5995578 Fax. : (031) 5931213
<http://www.narotama.ac.id>

Badan Penyelenggara UNIVERSITAS NAROTAMA

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan;
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 7. Anggaran Dasar Yayasan Pawiyatan Gita Patria;
 8. Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pawiyatan Gita Patria;
 9. Peraturan Yayasan Pawiyatan Gita Patria Nomor 152/P/YP/03/VII/2020 tentang Statuta Universitas Narotama;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN YAYASAN TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA TAHUN 2025-2045.**

KESATU : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan Universitas Narotama Tahun 2025-2045 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Ini;



YAYASAN PAWIYATAN GITA PATRIA

Jl. Arief Rachman Hakim No. 51 Surabaya - 60117
Telp. (031) 5946404, 5995578 Fax. : (031) 5931213
<http://www.narotama.ac.id>

Badan Penyelenggara UNIVERSITAS NAROTAMA

- KEDUA : Rencana Induk Pengembangan Universitas Narotama Tahun 2025-2045 ini menjadi pedoman arah pengambilan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan di Universitas Narotama dalam jangka waktu 20 (dua puluh) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan dan lingkungan strategisnya;
- KETIGA : Rencana Induk Pengembangan Universitas Narotama Tahun 2025-2045 menjadi pedoman dalam penyusunan dan pelaksanaan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas, Fakultas, Program Studi dan Unit kerja di lingkungan Universitas Narotama;
- KEEMPAT : Pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan Universitas Narotama Tahun 2025-2045 dievaluasi setiap lima tahun dan/atau secara keseluruhan pada akhir tahun pelaksanaannya;
- KELIMA : Dokumen Rencana Induk Pengembangan dievaluasi paling lama setiap 3 (tiga) tahun untuk diukur tingkat kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dinamika kebutuhan pengembangan perguruan tinggi, dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan;
- KEENAM : Keputusan Yayasan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 26 September 2025
YAYASAN PAWIYATAN GITA PATRIA,



MUHAMMAD BUDI DJATMIKO



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

UNIVERSITAS NAROTAMA
(2025 - 2045)



UNIVERSITAS NAROTAMA

Jl. Arief Rachman Hakim No.51 Surabaya 60117

Telp: 031-5946404, 5995578

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Rencana Induk Pengembangan Universitas Narotama (UNNAR) Surabaya yang berisikan kondisi, fakta, informasi dan perencanaan pengembangan Universitas Narotama 2025-2045 telah dapat terselesaikan. Rencana Induk Pengembangan ini disusun dengan didasarkan pada kondisi sebenarnya sebagai titik anjak perencanaan pengembangan Universitas Narotama.

Rencana Induk Pengembangan 2025-2045 memuat Visi, Misi, dan Tujuan. Visi merupakan pandangan jangka panjang tentang keberadaan Universitas Narotama di 20 tahun ke depan, sedangkan Misi merupakan operasional Universitas Narotama dalam mencapai Visi yang membedakan dengan perguruan tinggi lain. Tujuan merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan harapan-harapan yang ingin dipenuhi Universitas Narotama di 20 tahun yang akan datang.

Rencana Induk Pengembangan ini akan menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika Universitas Narotama dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan operasional kampus periode 2025-2045, sehingga semua menjadi searah dan fokus pada pencapaian visi dan misi serta tujuan yang telah dijabarkan ke dalam pengembangan-pengembangan sumberdaya, input, proses dan output dalam bentuk angka-angka yang dapat diukur pencapaiannya.

Rencana Induk Pengembangan ini dapat tersusun atas partisipasi berbagai pihak, meliputi yayasan, rektorat, pejabat struktural, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, lembaga pengguna lulusan, pakar terkait dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Pada kesempatan ini tak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan Universitas Narotama 2025-2045.

Surabaya, September 2025

Ketua Yayasan

Budi Djatmiko

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	2
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum Penyusunan RIP Tahun 2025-2045	2
C. Perkembangan Universitas Narotama Sampai Tahun 2025.....	3
1. Keadaan Fakultas dan Program Studi.....	3
2. Keadaan Mahasiswa	3
3. Keadaan Dosen	4
4. Keadaan Karyawan.....	5
5. Keadaan Aset Fisik	5
D. Permasalahan Utama	6
E. Sistematika Penyusunan RIP Tahun 2025-2045	7
II. KEBIJAKAN MUTU	9
III. DASAR PERENCANAAN	10
Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.....	10
A. Visi.....	10
B. Misi.....	10
C. Tujuan	10
D. Sasaran.....	11
IV. ROADMAP UNIVERSITAS NAROTAMA 2025-2045	12
V. RENCANA PENGEMBANGAN	22
A. Rencana Pengembangan Akademik.....	22
B. Rencana Pengembangan Non Akademik.....	41
VI. PENUTUP	47

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA
TAHUN 2025-2045**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Narotama didirikan untuk berkontribusi pada upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi yang bermutu serta mampu mencetak lulusan yang kompeten, mandiri dan memiliki rasa cinta tanah air. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Narotama Tahun 2025-2045 mencakup Tridharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai perbaikan dan kelanjutan dari RIP Tahun 2005-2025 perbaikan dan lanjutan dari RIP 2005-2025. Penyusunan RIP Tahun 2025-2045 ini sebagai dasar bagi pengembangan jangka panjang selama 20 tahunan maupun untuk menetapkan Rencana Strategis (Renstra) selama 5 tahunan.

RIP Universitas Narotama Tahun 2025-2045 disusun untuk merencanakan pembangunan jangka panjang dengan merumuskan kebijakan umum dan *roadmap* pengembangan Universitas Narotama ke depan dengan tema mewujudkan kampus cinta tanah air berbasis wirausaha melalui penataan sumber daya dan pengembangan kapasitas Universitas Narotama (*Capacity building*), dan pengembangan Tridharma perguruan tinggi hingga mampu meningkatkan daya saing Universitas Narotama di tingkat Nasional maupun International. Pengembangan Universitas Narotama melalui dokumen RIP tahun 2025-2045 yang terstruktur, dinamis dan adaptif yang akan menjadi pedoman dalam tata kelola Universitas Narotama di masa yang akan datang. RIP ini dirancang untuk jangka panjang selama 2025-2045 dan bersifat fleksibel untuk senantiasa dapat ditinjau (*review*) kembali dan diperbaharui (*update*).

Seluruh perangkat kerja yang disusun tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman yang jelas bagi penentu kebijakan dalam menyusun rencana strategis dan rencana operasional dalam rangka pembangunan dan pengembangan Universitas Narotama hingga tahun 2045.

B. Dasar Hukum Penyusunan RIP Tahun 2025-2045

Penyusunan RIP Universitas Narotama Tahun 2025-2045 didasarkan atas landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang pengubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi;
8. Peta Jalan Pendidikan Indonesia Tahun 2025-2045 (BAPPENAS);
9. Keputusan Yayasan Pawiyatan Gita Patria Nomor 152/P/YP/03/VII/2020 tentang Statuta Universitas Narotama.;
10. Keputusan Yayasan Pawiyatan Gita Patria Nomor 206/KPTS/YPGP/03/IX/2025 tentang Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Narotama;
11. Keputusan Yayasan Pawiyatan Gita Patria Nomor 207/KPTS/YPGP/03/IX/2025 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Narotama Tahun 2025-2045; dan

C. Perkembangan Universitas Narotama Sampai Tahun 2025

1. Keadaan Fakultas dan Program Studi

Keadaan Fakultas, Program studi, jenjang program, dan status dalam kurun waktu tahun terakhir ini terdapat peningkatan jumlah program studi dan program studi yang terakreditasi, baik dari segi jumlah maupun mutu.

Tabel 1. Nilai Akreditasi Program Studi

Fakultas	Program Studi	Nilai	Nomor SK Akreditasi
Hukum	Ilmu Hukum	B	13039/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021
	Magister Ilmu Hukum	B	6827/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/VI/2025
	Magister Kenotariatan	B	13069/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/XII/2021
Teknik	Teknik Sipil	B	13709/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021
	Magister Teknik Sipil	Baik Sekali	0126/SK/LAM Teknik/AM/IV/2024
Ekonomi	Manajemen	B	14019/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021
	Akuntansi	Baik	2226/DE/A.5/AR.10/IV/2025
	Magister Manajemen	Baik Sekali	12750/SK/BAN-PT/Akred-PMT/M/XII/2021
Ilmu Komputer	Sistim Komputer	Baik Sekali	084/SK/LAM-INFOKOM/Ak.S/S/V/2025
	Sistim Informasi	Baik Sekali	6511/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/IX/2022
	Teknik Informatika	Baik	1999/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IV/2021
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	PG-PAUD	B	5948/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2020

2. Keadaan Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang aktif pada tahun 2025 adalah 1900 orang, tersebar pada 8 program studi S1, dan 4 program studi magister. Jumlah mahasiswa baru rata-rata berjumlah 800 orang per tahun dan bersifat fluktuatif. Sebagian besar mahasiwa baru berasal dari SMA sederajat yang berasal dari sekitar Kota Surabaya, yakni Gresik, Sidoarjo, Mojokerto. Mahasiswa Universitas Narotama memiliki heterogenitas dalam hal latar belakang Sosial, Budaya, Politik, Ekonomi, Agama.

3. Keadaan Dosen

Dosen merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Menyadari betapa penting peranannya, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, maka pihak universitas Narotama secara terus menerus dan secara simultan mendorong dan memberi peluang yang seluas-luasnya untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun usaha mandiri, melakukan perbaikan penataan administrasi kepegawaian, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan-kegiatan ilmiah, dan pengembangan bidang minat.

Selain itu untuk peningkatan wawasan global merupakan tuntutan bagi semua dosen, sehingga peningkatan kemampuan bahasa asing harus mendapatkan perhatian oleh semua pihak. Kewajiban universitas dan fakultas untuk memberikan dorongan dan peluang yang memadai untuk kesempatan seperti itu.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas Dosen dan dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan kepada para mahasiswa, maka universitas telah mengambil beberapa kebijakan antara lain: (1) mendorong dan memfasilitasi para Dosen melakukan studi lanjut pada jenjang S3, (2) mengikuti pelatihan, seminar atau lokakarya, (3) mengikuti refressing course atau on job training, (4) penulisan buku dan publikasi ilmiah (5) mendorong dan memfasilitasi para Dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (6) meningkatkan atmosfir akademik secara terus menerus dan konsisten.

a. Jenjang Pendidikan Dosen

Dalam jangka waktu 4 (empat) tahun terakhir telah terjadi peningkatan jenjang pendidikan Dosen. Untuk dosen yang memiliki jenjang pendidikan magister sudah mencapai 70,00% dan dosen dengan jenjang pendidikan doktor sebanyak 39 %.

b. Jabatan fungsional Akademik Dosen

Selama 4 (empat) tahun terakhir ini terjadi peningkatan jabatan fungsional akademik Dosen yang cukup signifikan. Pada tahun 2025 dari 89 Dosen yang memiliki jabatan fungsional, terdapat sebanyak 20 dosen dengan jabatan fungsional akademik Lektor dan untuk Lektor Kepala sebanyak 7 dosen, dan Guru besar sebanyak 3 dosen.

4. Keadaan Karyawan

Karyawan terdiri atas Tenaga Administratif, Laboran, Pustakawan dan Tenaga Keamanan dengan keseluruhan berjumlah 80 orang yang tersebar pada 15 Unit kerja.

Sementara itu tuntutan untuk memberikan pelayanan prima kepada setiap mahasiswa menuntut tersedianya SDM yang memiliki kompetensi dasar yang prima, maka perlu dibangun Sistem Informasi Universitas Narotama (SIMNARO), sehingga beban kerja karyawan dapat dimaksimalkan.

5. Keadaan Aset Fisik

a. Aset Gedung dan Bangunan

1) Gedung A

Gedung A UNNAR terdiri dari 7 lantai, merupakan bangunan kedua yang dimiliki UNNAR pada awal tahun 2005, komplek Gedung A dimanfaatkan untuk kegiatan perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

2) Gedung B

Gedung B UNNAR terdiri dari 3 lantai, merupakan bangunan yang dimanfaatkan sebagai ruang administrasi Unit Kerja dan kelas perkuliahan.

3) Gedung C

Gedung C UNNAR terdiri dari 3 lantai, merupakan bangunan yang dimanfaatkan sebagai ruang administrasi Unit Kerja, ruang pertemuan/Hall, dan untuk kegiatan perkuliahan Fakultas Hukum dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

4) Gedung D

Gedung D UNNAR terdiri dari 3 lantai, merupakan bangunan yang dimanfaatkan sebagai ruang Rektorat, ruang rapat, dan ruang administrasi Unit Kerja Universitas.

5) Gedung E

Gedung E UNNAR terdiri dari 3 lantai pada sisi Timur, merupakan bangunan yang dimanfaatkan sebagai ruang perkuliahan dan administrasi Fakultas Teknik (Timur).

6) Gedung F

Gedung F UNNAR terdiri dari 3 lantai pada sisi Barat, merupakan bangunan yang dimanfaatkan sebagai ruang perkuliahan dan administrasi Fakultas Ilmu Komputer (Barat).

b. Aset Tanah (termasuk Gedung yang disebut di atas)

Selama 4 (empat) tahun terakhir telah dilakukan penambahan aset dalam bentuk bangunan di atas tanah seluas 1.355 m².

D. Permasalahan Utama

Perkembangan dunia internasional, nasional, regional, perubahan pada stakeholder, dan perkembangan competitor yang berintikan liberalisasi informasi, liberalisasi perdagangan, dan liberalisasi investasi mejadi tantangan bagi UNNAR dan telah menghadapkan UNNAR sebagai salah satu lembaga yang pendidikan untuk dapat go international.

Liberalisasi informasi dan investasi yang merambah dunia pendidikan mendorong UNNAR untuk dapat menjadi lembaga pendidikan yang mampu disandingkan dan dipertandingkan dalam pergaulan international. Perkembangan lingkup nasional dan regional telah mendorong stakeholder (pemerintah, mahasiswa, sponsor mahasiswa, pengguna lulusan, pengguna berbagai jasa UNNAR) menuntut lebih banyak kepada UNNAR untuk lebih berkualitas sehingga UNNAR kedepan diharap melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) sesuai kebutuhan stakeholder sehingga memenuhi tuntutan akuntabilitas.

Perkembangan Perguruan Tinggi lain baik PTN, PTS, maupun PTA adalah pesaing dalam usaha namun sekaligus mitra dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Keadaan ini dapat dijadikan dasar bagi UNNAR untuk bertekad dan berusaha menjadi lembaga yang unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan tantangan di atas, permasalahan utama pengembangan UNNAR sebagai lembaga pendidikan yang bermutu dikategorikan menjadi empat jenis, yaitu:

1. **Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia.** UNNAR memiliki perbedaan rasio Dosen terhadap mahasiswa yang sangat variatif di masing-masing unit, cohort tenaga Dosen yang terkonsentrasi pada umur < 40 tahun, keperluan pembinaan etos kerja, tuntutan peningkatan karir Dosen/karyawan, dan tuntutan peningkatan kesejahteraan.
2. **Peningkatan Kualitas Metode dan Bahan Pembelajaran.** Sebagai sebuah lembaga yang terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan, UNNAR perlu peningkatan Metode pedagogi yang terfokus pada ceramah diharapkan berkembang dengan peningkatan kualitas praktikum, magang di dunia kerja, studi banding, penulisan inovatif dan karya-karya kreatif mahasiswa. Interaksi ilmiah Dosen dengan mahasiswa di luar perkuliahan dan bimbingan skripsi masih relatif rendah sehingga diperlukan adanya dorongan untuk melakukan hal itu. Peningkatan produktivitas dan kualitas buku

dan berbagai jenis bahan ajar yang lain, peningkatan produksi jurnal dan akses jurnal, peningkatan kualitas hasil penelitian dan diseminasinya.

3. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana.** Pengadaan peralatan laboratorium dan sarana multimedia untuk peningkatan kualitas pembelajaran untuk memenuhi rasio yang lebih baik antara jumlah peralatan dan jumlah mahasiswa. Kualitas pembelajaran yang lebih baik belum ditunjang dengan optimalisasi perpustakaan baik perpustakaan pusat, perpustakaan kampus dua, maupun perpustakaan kampus satu.
4. **Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.** Untuk mewujudkan kemandirian universitas perlu mengintegrasikan pengembangan ekonomi di universitas sebagai fungsi akademik bersama dengan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Optimalisasi keberadaan dan aktivitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan dampak dan nilai guna bagi masyarakat yang menjadi inti dari misi baru universitas narotama. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan dan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

E. Sistematika Penyusunan RIP Tahun 2025-2045

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2025-2045 merupakan pengembangan jangka panjang yang dilakukan secara sistematis dan menyeluruh dalam pengembangan Universitas Narotama ke depannya. RIP ini menjadi pedoman dalam menyusun langkah-langkah strategis, program dan rencana kerja dalam menuntun seluruh pemangku kepentingan dalam membangun komitmen untuk mewujudkan VMTS (visi, misi, tujuan dan sasaran) Universitas Narotama 20 tahun kedepan. RIP ini disusun pada 2025 berlaku dalam kurun waktu 20 tahun (2025 sampai 2045). RIP dilakukan dengan pengumpulan aspirasi dari Badan Penyelenggara Universitas Narotama, segenap pimpinan Universitas, Fakultas, Program studi, Direktorat, LPPM, Badan Penjaminan Mutu dan Pengawasan Internal dan seluruh stake holder terkait melalui Rapat dan Focus Group Discussion (FGD), dengan mengidentifikasi keadaan saat ini dan estimasi 20 tahun kedepan. Evaluasi hasil Rapat dan FGD selanjutnya di lakukan oleh tim task force yang ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Narotama.

RIP Tahun 2025-2045 disusun sesuai *roadmap* dan Tonggak-Tonggak Capaian (*milestones*) Universitas Narotama yang kemudian dijabarkan dalam setiap fasenya melalui rencana strategis 5 tahunan dan rencana kerja dan anggaran setiap tahunnya. Evaluasi

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



terhadap pelaksanaan dilakukan sebagai suatu kebutuhan untuk memperbaiki langkah selanjutnya agar dapat mencapai baku kinerja yang ditetapkan. bersama. Pelaksanaan peningkatan kualitas yang berkelanjutan disesuaikan dengan keadaan di masing-masing unit kerja. Hasil dari evaluasi kemudian disosialisasikan ke seluruh sivitas akademika Universitas Narotama.

II. KEBIJAKAN MUTU

Manajemen, Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan UNNAR mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), untuk itu kami melakukan:

- a. Menyediakan FASILITAS yang memadai yang diharapkan oleh pelanggan, pengajar dan karyawan agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar yang baik sehingga dihasilkan kualitas lulusan yang bermutu yang menyangkut aspek:
 1. Pro Patria Cinta Tanah Air.
 2. Penguatan dan mobilisasi pemanfaatan Teknologi Informasi setiap Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Menyelenggarakan proses pendidikan yang bersifat EDUTAINMENT yang sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi dan kewirausahaan yang memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan kewirausahaan diarahkan kepada:
 1. Kualitas Program Studi yang Unggul di bidangnya
 2. Lulusan siap berkarya
 3. Lulusan siap berwirausaha
- c. Menyelenggarakan proses kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan dampak dan nilai guna bagi masyarakat. Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis penguatan dan pengembangan UMKM melalui peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan pendampingan aspek manajerial dan legal untuk penguatan dan daya saing UMKM.
- d. Melakukan pengembangan atau perbaikan secara terus menerus di setiap area untuk meraih KEPUASAN PELANGGAN.
- e. Secara berkala memberikan PELATIHAN pada tenaga pengajar untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi agar dapat memberikan jasa yang bermutu dan terkini.

III. DASAR PERENCANAAN

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Universitas Narotama memiliki Moto Pro Patria yakni cinta tanah air dan mengemban misi untuk berkontribusi pada upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara bermutu serta mampu mencetak lulusan yang kompeten dan cinta tanah air. Melalui Keputusan Yayasan Pawiyatan Gita Patria Nomor 206/KPTS/YPGP/03/IX/2025 tentang Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Narotama, telah ditetapkan sebagai berikut:

A. Visi

“Menjadi Perguruan Tinggi Pro Patria yang Unggul dan Berdampak bagi Masyarakat.”

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dan berdampak bagi masyarakat berlandaskan nilai-nilai Pro Patria.
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, unggul, kolaboratif, berdaya saing, dan berdampak bagi masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian yang bernilai guna dan berdampak bagi masyarakat.

C. Tujuan

1. Tujuan umum Universitas adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia serta memiliki kemampuan akademik dan profesional yang memberi manfaat bagi masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Menumbuhkembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, berdaya saing.
4. Menumbuhkembangkan kegiatan pengabdian yang bernilai guna pada masyarakat.

5. Menumbuhkembangkan jiwa profesional dan kewirausahaan bagi civitas akademika.

D. Sasaran

1. Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan sistem tata kelola dan tata pamong yang baik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang cinta tanah air, Unggul, berjiwa professional, wirausaha, dan berdampak bagi masyarakat.
2. Terwujudnya tata kelola penelitian yang inovatif, kreatif, berdaya saing dan solutif untuk memecahkan persoalan dan problematika masyarakat.
3. Terwujudnya tata kelola pengabdian yang bernilai guna untuk memecahkan persoalan dan problematika masyarakat.
4. Terwujudnya jiwa professional dan wirausaha bagi civitas akademika di Universitas Narotama.
5. Terwujudnya pengembangan kualitas civitas akademika yang unggul. dan memiliki kemampuan dalam menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, dan teknologi dalam rangka mewujudkan rasa cinta tanah air.

Untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran yang telah ditetapkan, Universitas Narotama (UNNAR) menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan yang dijabarkan dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNNAR 2025-2045. RIP tersebut disusun melalui pengkajian yang mendalam, mengacu pada isu-isu internal maupun eksternal. Untuk jangka waktu dua puluh tahun ke depan, prioritas pengembangan UNNAR diarahkan untuk dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang unggul, berdaya saing tidak hanya di tingkat lokal dan nasional tetapi juga di tingkat internasional.

IV. ROADMAP UNIVERSITAS NAROTAMA 2025-2045

Roadmap Universitas Narotama 2025-2045 dirumuskan berdasar kepada analisis isu-isu strategis dalam 20 tahun ke depan yang digambarkan dalam metode perencanaan program pembangunan dalam perencanaan retrospektif. Proses ini dimulai dengan mendefinisikan visi dari Universitas Narotama di masa depan hingga tahun 2045. Proses penting dalam mencapai visi ini dilakukan melalui interactive planning dengan merumuskan desain ideal yang secara khusus mengarahkan Universitas Narotama untuk membangun visi setinggi mungkin. Realisasi visi hanya dibatasi oleh dua hambatan umum yaitu kelayakan dilaksanakan secara teknologi dan kemungkinan untuk ditindaklanjuti secara operasional.

Terdapat beberapa prosedur dalam proses pendekatan yang merujuk pada rancangan sebelumnya yang harus dilakukan dalam merasionalisasikan visi Universitas Narotama hingga menjadi kenyataan. Selain itu, dalam perumusan mimpi Universitas Narotama 2045 terdapat begitu banyak alternatif yang dihasilkan, yang semuanya berbasis pada potensi dan keunikan dari Universitas dengan sistem nilai Pro Patria (cinta tanah air) di Indonesia. Langkah-langkah tersebut merupakan prosedur dalam proses merancang dan merealisasikan desain Universitas Narotama 2045. Selain mendalami potensi dan kendala yang ada, diperlukan juga peningkatan karakter sumber daya manusia (SDM), harapan masyarakat, dan kemampuan dana yang dimiliki Universitas Narotama. Langkah penting lainnya adalah melakukan pemilihan alternatif terbaik untuk dikembangkan menjadi keputusan rancangan. Dengan kata lain, langkah ini menghasilkan reformulasi Desain Universitas Narotama 2045.

Untuk merumuskan Roadmap Universitas Narotama 2025-2045 perlu dilakukan analisis isu-isu strategis dalam dua puluh tahun ke depan yang dapat digambarkan dalam beberapa kecenderungan, yakni:

Pertama, Pertemuan tahunan WEF (*World Economy Forum*) di Davos, Graubunden, Switzerland pada January 2025 yang berfokus pada Memikirkan Kembali Pertumbuhan dan mengeksplorasi perlunya pertumbuhan berkelanjutan dalam menghadapi berbagai tantangan global. Temuan-temuan forum ini menyoroti pentingnya memanfaatkan teknologi baru dan mendorong kolaborasi, sekaligus mengatasi permasalahan seperti meningkatnya utang publik, ketegangan geopolitik, dan perlunya transisi ekonomi yang lebih adil dan inklusif. Salah satu pembelajaran utama dari WEF 2025 adalah bahwa memasukkan

keberlanjutan ke dalam praktik bisnis merupakan pendorong penting bagi ketahanan, daya saing, dan kesuksesan jangka panjang. Tanpa hal ini, kita berisiko menciptakan satu dekade yang ditandai dengan pertumbuhan yang stagnan dan terbatasnya pilihan kebijakan fiskal dan moneter yang terkait dengan lambatnya pemulihan ekonomi.

Perubahan teknologi, fragmentasi geoekonomi, ketidakpastian ekonomi, pergeseran demografi dan transisi ekonomi hijau secara individu dan kombinasi merupakan salah satu pendorong utama yang diperkirakan akan terbentuk dan mengubah pasar tenaga kerja global pada tahun 2030. Prospek perekonomian global telah memburuk sejak 2025, seiring meningkatnya nasionalisme ekonomi dan volatilitas tarif yang memicu ketidakpastian dan risiko menghambat pengambilan keputusan jangka panjang. Forum Ekonomi Dunia memperkirakan bahwa separuh dari seluruh pekerja memerlukan pelatihan ulang karena pesatnya transformasi digital, model bisnis baru, dan kebutuhan kerja yang terus berkembang. Keterampilan masa depan yang penting mencakup pemikiran analitis, pemecahan masalah, pembelajaran aktif, kreativitas, ketahanan, kepemimpinan, dan kemahiran teknologi seperti pemrograman dan analisis data. Keterampilan-keterampilan ini termasuk dalam pemecahan masalah, manajemen mandiri, bekerja dengan manusia, dan penggunaan/desain teknologi yang penting untuk berkembang di tempat kerja yang semakin hibrid dan didorong oleh teknologi. Perusahaan harus berinvestasi dalam pembelajaran berkelanjutan, pengembangan keterampilan, dan budaya yang berorientasi pada pertumbuhan agar tetap kompetitif dan mempertahankan talenta terbaik.

Kedua, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Di dalam RPJMN ini dituangkan langkah-langkah strategis untuk mewujudkan visi Presiden periode 2025-2029, yaitu “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Langkah-langkah tersebut dikelompokkan ke dalam delapan prioritas nasional pembangunan jangka menengah, yang merupakan implementasi langsung dari delapan misi Presiden atau Asta Cita. Adapun delapan prioritas nasional tersebut:

1. memperkuat ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM);
2. memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;

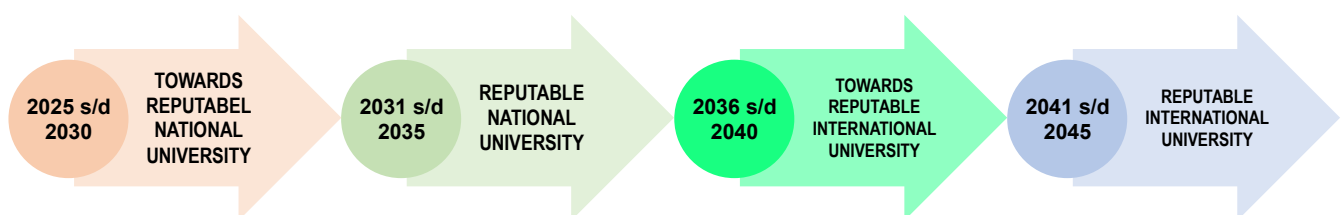
3. melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi;
4. memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas;
5. melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
6. membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan;
7. memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan; dan
8. memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Ketiga, Peta Jalan Pendidikan Indonesia Tahun 2025-2045 (BAPPENAS), menjelaskan tren global yang memiliki dampak signifikan terhadap pendidikan Indonesia:

1. Pada tahun 2050, sekitar 68 persen dari penduduk dunia diproyeksikan tinggal di kawasan perkotaan, dengan 95 persen pertumbuhannya terjadi di emerging economies (negara berkembang). Pesatnya perkembangan kawasan perkotaan ini perlu diiringi dengan penyediaan layanan pendidikan tinggi yang optimal.
2. Kemajuan teknologi dalam beberapa tahun terakhir memicu perubahan lanskap lapangan kerja. Di Indonesia, lebih dari 10% tenaga kerja tergantikan oleh mesin yang meliputi operator, pekerja keterampilan dasar, dan pekerja pertanian terampil. Sementara itu, sebesar 62% pekerjaan baru akan hadir di sektor konstruksi, transportasi, pariwisata, dan industri retail (UMKM).
3. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat mempercepat pencapaian target, memperluas akses, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mempercepat distribusi materi.

4. Perguruan tinggi perlu mengatasi kesenjangan teknologi untuk beradaptasi dengan era digital, tantangan berupa keterbatasan akses internet, listrik, dan standar penerapan *Massive Open Online Courses* (MOOCs).
5. Kesenjangan antara lulusan STEM dan non-STEM di Indonesia masih signifikan, dengan kontribusi lulusan STEM di industri prioritas jauh lebih rendah dibandingkan negara-negara maju.
6. Proporsi dosen berkualifikasi S3 masih rendah, hanya 18,44 persen, dan tertinggal jauh dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia seperti Jepang, Brunei Darussalam, dan Malaysia, yang berdampak pada kualitas lulusan dan produksi pengetahuan di perguruan tinggi.
7. Kurangnya pemahaman, pelatihan, dan evaluasi yang tidak dilakukan secara periodik menjadi penghambat peningkatan mutu dan efektivitas SPMI di perguruan tinggi.
8. Perguruan tinggi berperan penting dalam menciptakan pengetahuan baru melalui riset ilmiah, baik dasar maupun terapan, namun kolaborasi riset di tingkat nasional Dan internasional masih terkendala oleh kesenjangan kapasitas dan akses jaringan global. Kinerja publikasi ilmiah di dunia academia Perguruan Tinggi meningkat dalam kuantitas, tetapi kualitas dan dampaknya masih terbatas, tercermin dari rendahnya rasio sitasi. Potensi penciptaan kekayaan intelektual di perguruan tinggi Indonesia belum optimal.

Berdasarkan isu-isu besar di atas arah pengembangan (roadmap) Universitas Narotama periode 2025-2045 dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal (peluang dan tantangan), dan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan). Memperhatikan kekuatan dan kelemahan, Universitas Narotama selalu berkomitmen untuk senantiasa menangkap setiap peluang dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi. Hasil yang diperoleh menjadi gambaran bagi civitas academica dalam membuat rencana Universitas Narotama ke depan sampai dengan tahun 2045 dalam bentuk RIP Tahun 2025-2045.



Gambar 1. Roadmap Universitas Narotama Tahun 2025-2045

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



Berdasarkan Gambar 1 Roadmap Universitas Narotama Tahun 2025-2045, dapat dijelaskan pada tahap awal Renstra (2025-2030), merupakan tahap Pembangunan pondasi UNNAR untuk menciptakan Reputasi di tingkat Nasional maupun di tingkat Internasional. Fokus strategi pada tahap pertama secara akademik adalah transparansi dan penguatan sistem Akademik Universitas Narotama, dan secara non akademik Adalah transparan dan akuntabilitas pengelolaan kampus.

Kemudian pada tahap yang kedua, Renstra (2031-2035), merupakan tahap menciptakan reputasi tingkat Nasional. Fokus strategi pada tahap ini secara akademik adalah memiliki reputasi nasional lembaga, mahasiswa, Dosen dan lulusan, dan secara non akademik adalah reputasi alumni dan wirausaha alumni untuk *Revenue Generating Unit* (RGU).

Pada tahap ketiga, Renstra (2036-2040) merupakan tahap pembangunan pondasi UNNAR untuk menciptakan Reputasi di tingkat Internasional. Fokus strategi pada tahap ini secara akademik adalah penguatan daya saing global Mahasiswa dan Dosen berkompetensi, berjiwa wirausaha, dan secara non akademik adalah penguatan mitra kerjasama untuk peningkatan daya saing global lulusan berwirausaha.

Tahap keempat Renstra (2041-2045), merupakan tahap menciptakan reputasi tingkat Internasional. Fokus strategi pada tahap ini secara akademik adalah menjadi perguruan tinggi pencetak lulusan profesional dan wirausaha reputasi internasional, dan secara non akademik adalah menjadi perguruan tinggi yang mencetak lulusan profesional dan wirausaha berdaya saing global.

Table 2. Tonggak-Tonggak Capaian (*milestones*)

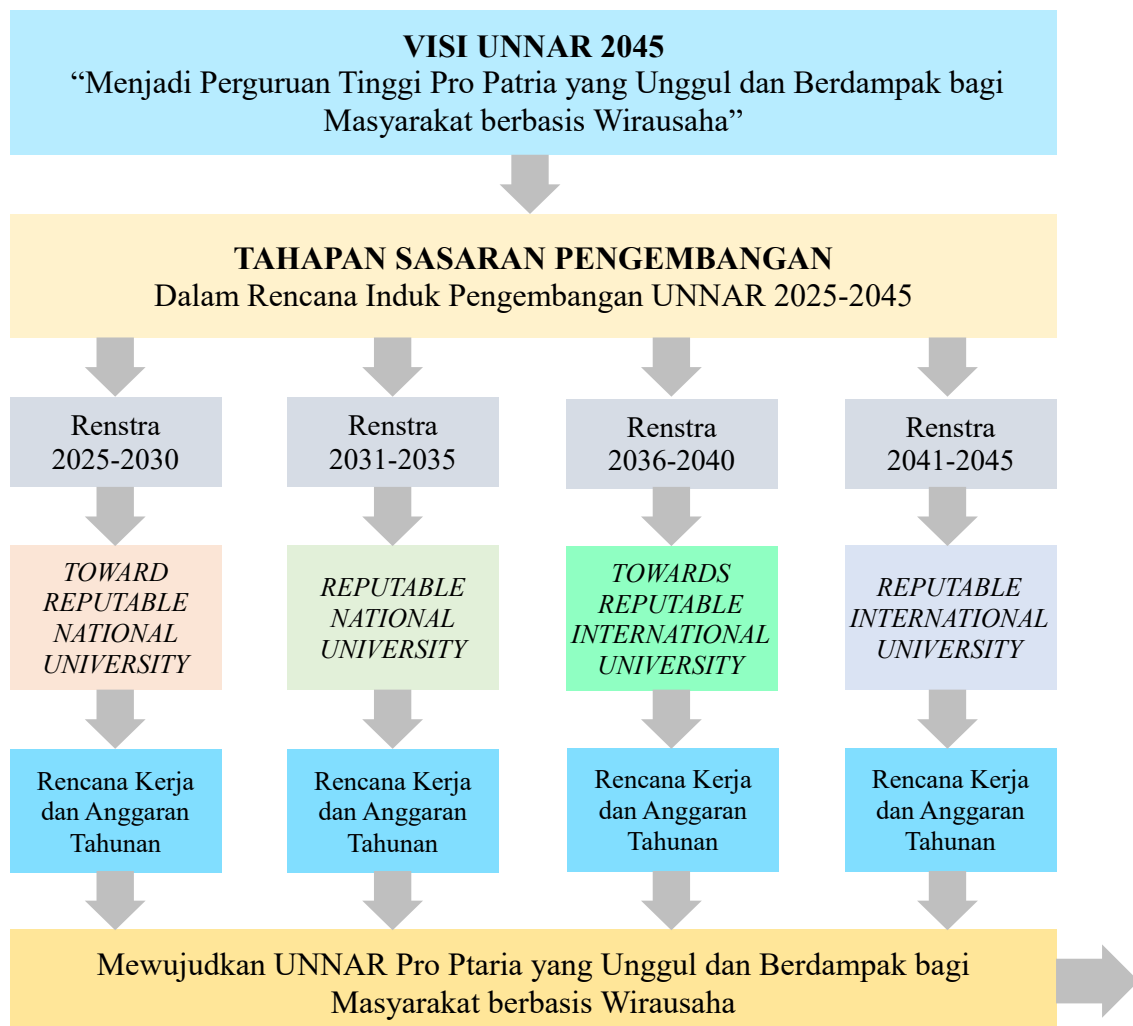
TAHAPAN	TARGET
(I) 2025 - 2030 <i>Towards Reputable National University</i>	Akademik: Transparansi dan Penguatan Sistem Akademik yang Unggul di Universitas Narotama. Non Akademik: Transparan dan akuntabilitas pengelolaan kampus yang Unggul.
(II) 2031 - 2035 <i>Reputable National University</i>	Akademik: Memiliki reputasi nasional lembaga, mahasiswa, Dosen dan lulusan. Non Akademik: Reputasi Alumni profesional dan Alumni berwirausaha untuk <i>revenue generating unit</i> .
(III) 2036 - 2040 <i>Towards Reputable International University</i>	Akademik: Penguatan Daya saing global Mahasiswa dan Dosen Non Akademik: Penguatan mitra kerjasama untuk peningkatan daya saing global lulusan.
(IV) 2041 - 2045 <i>Reputable International University</i>	Akademik: Menjadi perguruan tinggi pencetak lulusan profesional dan wirausaha yang Unggul. Non Akademik: Menjadi perguruan tinggi yang mencetak lulusan profesional dan wirausaha berdaya saing global.

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



Untuk menjamin ketercapaian dari Visi, Misi Tujuan dan sasaran UNNAR maka dibuatlah tonggak-tonggak capaian tujuan dan sasaran yang terukur dan ditetapkan oleh ketua yayasan dan senat universitas yang tertera didalam Rencana Induk Pengembangan UNNAR 2025-2045. Ini dilakukan untuk menjamin bahwa pada setiap periode kepemimpinan wajib tetap mengacu kepada Tonggak-Tonggak Capaian (*milestones*) Universitas Narotama yang telah ditetapkan didalam Rencana Induk Pengembangan UNNAR 2025-2045. Dimana Tonggak-Tonggak Capaian (*milestones*) Universitas Narotama 2025-2045 dapat digambarkan sebagaimana Tabel 2.

Adapun fase-fase dalam Rencana Induk Pengembangan UNNAR Tahun 2025-2045 dapat dijelaskan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Sasaran Pengembangan Universitas Narotama

Universitas Narotama telah membagi tahapan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dalam rencana induk pengembangan 2025-2045 dalam 4 (empat) periode, pada setiap tahap periode Rencana Strategi UNNAR yang diturunkan kedalam Rencana Operasional dan Reencana Kerja dan Anggaran Tahunan, yang tahapan pencapaiannya terangkum di dalam rencana induk pengembangan 2025-2045, kemudian dirinci dalam bentuk rencana strategi tahap 1 tahun 2025-2030 dimana UNNAR merumuskan tujuan yang akan dicapai pada periode I yakni “**TOWARD REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY**” dengan target bidang akademik adalah transparan dan penguatan Sistem Akademik Universitas Narotama yang Unggul, melalui:

1. Penguatan penerapan kebijakan penjaminan mutu Universitas Narotama dan kualitas layanan tridharma Universitas Narotama.
2. Peningkatan kapasitas manajerial dan kepemimpinan Universitas dan Fakultas melalui program pelatihan, sertifikasi, serta penerapan manajemen perguruan tinggi yang inovatif.
3. Penguatan akreditasi nasional bagi Universitas Narotama dan program studi.
4. Penerapan dan penguatan diferensiasi visi dan misi Universitas Narotama yang sesuai dengan keunggulan Universitas Narotama.
5. Penguatan kualitas pembelajaran dengan mengintegrasikan *transformative competencies, transferable skills, soft skills*, dan kemampuan berwirausaha ke dalam kurikulum dan pembelajaran.
6. Penguatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Serta dalam bidang non akademik adalah Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kampus melalui:

1. Penguatan prasarana dan sarana pembelajaran esensial yang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi bagi Universitas Narotama.
2. Penguatan infrastruktur dan teknologi esensial pembelajaran untuk mendukung perluasan layanan Universitas Narotama.
3. Pengembangan diversifikasi sumber pendanaan Universitas Narotama, termasuk mobilisasi dana dari alumni, pemerintah daerah, dan industri.
4. Peningkatan kolaborasi nasional dalam mengimplementasikan praktik terbaik pendidikan tinggi dan transfer teknologi untuk mengembangkan layanan Universitas Narotama yang lebih inovatif.

Diharapkan dengan dilaluinya Renstra (2025 - 2030), Universitas Narotama mampu bertahan dalam lingkungan kompetitif dengan strategi bersama, berorientasi untuk menjadi yang terbaik dalam semua aktivitasnya meliputi keuangan yang baik, memilih mahasiswa dan Dosen yang baik, dan menghasilkan penelitian yang berkualitas.

Rencana strategi Pada Tahap 2 :2031-2035 dengan tema “**REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY**” dimana UNNAR merumuskan tujuan yang akan dicapai pada periode II yakni; secara akademik memiliki reputasi nasional lembaga, mahasiswa, Dosen dan lulusan, melalui:

1. Penguatan Pendidikan Tinggi sebagai Pencipta dan Pengembang Ilmu Pengetahuan Berbasis Riset Ilmiah.
2. Penguatan kualitas mahasiswa dan daya saing lulusan pendidikan tinggi dengan mengintegrasikan *transformative competencies*, *transferable skills*, *soft skills*, dan kemampuan berwirausaha ke dalam kurikulum dan pembelajaran.
3. Internasionalisasi program pendidikan UNNAR untuk memperkuat reputasi di tingkat Nasional dan tingkat global, serta berpartisipasi aktif dalam kompetisi mahasiswa dan Dosen tingkat Nasional.
4. Penguatan implementasi prinsip-prinsip tujuan pembangunan berkelanjutan ke dalam kurikulum, proyek-proyek penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Secara non akademik Reputasi Alumni dan wirausaha Alumni untuk *revenue generating unit*, meliputi:

1. Penguatan kemitraan dengan Dudika dan pendampingan kepada mahasiswa tingkat akhir untuk meningkatkan kekerjaan dan kewirausahaan.
2. Peningkatan kemitraan strategis perguruan tinggi dan alumni melalui Kerjasama pengembangan bisnis alumni maupun Perusahaan dimana alumni bekerja.
3. Peningkatan komersialisasi hasil riset dalam skala nasional, dengan dukungan dari jaringan alumni.

Diharapkan dengan dilaluinya Renstra (2031 s/d 2035) Universitas Narotama perlu melakukan pemberdayaan komunitasnya meliputi mahasiswa, Dosen, alumni dan asosiasi menjadi sebuah organisasi wirausaha, anggotanya harus menjadi wirausaha, dan interaksinya dengan lingkungan perlu mengikuti pola wirausaha.

Rencana strategi pada tahap 3 tahun 2036-2040 yaitu “**TOWARD REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY**” dimana UNNAR merumuskan tujuan yang akan

dicapai pada periode III yakni; Penguatan Daya saing global Mahasiswa dan Dosen berkompetensi wirausaha, melalui:

1. Penguatan penerapan kebijakan penjaminan mutu Universitas Narotama dan kualitas layanan tridharma Universitas Narotama yang berdaya saing global.
2. Penguatan akreditasi internasional bagi Universitas Narotama dan program studi.
3. Perluasan akses dan sasaran program peningkatan kompetensi dosen (pelatihan, magang, dan *World Class Professor*) yang relevan dengan bidang keahlian dosen dan kewirausahaan.
4. Perluasan akses dan sasaran program peningkatan kompetensi mahasiswa yang relevan dengan bidang keahlian mahasiswa dan kewirausahaan untuk kompetisi internasional.

Serta bidang non akademik penguatan mitra kerjasama untuk peningkatan daya saing global lulusan berwirausaha, melalui:

1. Penguatan prasarana dan sarana pembelajaran esensial yang sesuai dengan standar Internasional pendidikan tinggi bagi Universitas Narotama.
2. Penguatan infrastruktur dan teknologi esensial pembelajaran untuk mendukung perluasan layanan global Universitas Narotama.
3. Pengembangan diversifikasi sumber pendanaan Universitas Narotama, termasuk mobilisasi dana dari industri dan kerja sama internasional.
4. Peningkatan kolaborasi internasional dalam mengimplementasikan praktik terbaik pendidikan tinggi dan transfer teknologi untuk mengembangkan layanan global Universitas Narotama yang lebih inovatif.

Diharapkan dengan dilaluinya Renstra (2036 - 2040), Universitas Narotama mampu bertahan dalam lingkungan kompetitif global dengan strategi penguatan daya saing global mahasiswa dan Dosen, dan menghasilkan penelitian yang berkualitas dan berdampak global.

Rencana strategi tahap 4 tahun 2041- 2045 dimana UNNAR merumuskan tujuan yang akan dicapai pada periode IV yaitu “**REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY**” secara akademik menjadi perguruan tinggi wirausaha berdaya saing global bereputasi internasional, melalui:

1. Penguatan Pendidikan Tinggi sebagai Pencipta inovasi bisnis dan kewirausahaan yang berdaya saing global berbasis riset ilmiah.

2. Penguatan kualitas mahasiswa dan daya saing lulusan UNNAR dengan pada kompetisi global mengintegrasikan transformative competencies, transferable skills, soft skills, dan kemampuan berwirausaha ke dalam kurikulum dan pembelajaran berdaya saing global.
3. Internasionalisasi program pendidikan UNNAR untuk memperkuat reputasi di tingkat internasional, serta berpartisipasi aktif dalam kompetisi mahasiswa dan Dosen tingkat internasional.
4. Penguatan implementasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui Kerjasama internasional untuk penguatan Kerjasama wirausaha pada tingkat global.

Serta secara non akademik menjadi perguruan tinggi yang mencetak lulusan berwirausaha berdayasaing global melalui:

1. Penguatan kemitraan dengan Dudika tingkat internasional dan pendampingan kepada mahasiswa tingkat akhir untuk meningkatkan pekerjaan dan kewirausahaan.
2. Peningkatan kemitraan strategis perguruan tinggi dan alumni melalui Kerjasama pengembangan bisnis alumni dengan Perguruan Tinggi maupun Perusahaan tingkat internasional.
3. Peningkatan komersialisasi hasil riset dalam skala internasional, dengan dukungan dari jaringan alumni.

Universitas Narotama memiliki kapasitas untuk berinovasi, mengenali dan menciptakan peluang, bekerja sebagai tim, mengambil risiko dan menanggapi tantangan dalam mewujudkan wirausaha baru.

V. RENCANA PENGEMBANGAN

A. Rencana Pengembangan Akademik

Rencana Pengembangan Akademik dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Narotama Tahun 2025-2045 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rencana Pengembangan Akademik

NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
A.	REPUTASI LEMBAGA						
1.	Terpenuhinya Sistem dan Impelentasi Penjaminan mutu internal perguruan tinggi						
1.1.	Terpenuhinya Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Tinggi	A. Perangkat SPMI yang minimal mencakup: a.1. kebijakan SPMI, a.2. pedoman penerapan siklus PPEPP dalam SPMI, a.3. standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi, a.4. tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, a.5. Panduan perumusan/desain, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi mutu program studi, mencakup:	60%	100%	100%	100%	100%

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
		a.5.1. Capaian pembelajaran lulusan. a.5.2. Struktur program dan kurikulum. a.5.3. Pengajaran dan pembelajaran. a.5.4. Penilaian mahasiswa dan luaran pembelajaran. a.5.5. Penugasan dosen dan tenaga kependidikan. a.5.6. Sarana prasarana					
1.2.	Ketersediaan manajemen dan mekanisme penjaminan mutu program studi yang minimal mencakup (a-d).	B. Manajemen dan mekanisme penjaminan mutu program studi yang minimal mencakup: a. implementasi SPMI yang terintegrasi dengan manajemen PT b. Rencana Pembelajaran Semester (RPS). c. Sistem pemantauan pelaksanaan pembelajaran d. Sistem umpan balik dari mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya.	60%	100%	100%	100%	100%
1.3.	Terpenuhinya Pelampauan standar SN DIKTI	Persentase dokumen dan implementasi SNIKTI dan SN PT UNNAR	60%	100%	100%	100%	100%
1.4.	Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan sebagai	Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan sebagai Auditor AMI	20	25	30	35	40

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
	auditor Audit Mutu Internal (AMI)						
2.	Diperolehnya Akreditasi Unggul dan pengakuan mutu dari pihak eksternal						
2.1.	Memperoleh pengakuan mutu dari pihak Eksternal	Institusi memperoleh pengakuan mutu berupa Akreditasi BAN-PT/LAM	Terakreditasi B	Terakreditasi Baik Sekali	Terakreditasi Unggul	Terakreditasi Unggul	Terakreditasi Unggul
		Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa Akreditasi BAN-PT/LAM	Terakreditasi B	Terakreditasi Baik Sekali	Terakreditasi Unggul	Terakreditasi Unggul	Terakreditasi Unggul
		Persentase Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa Tingkat kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan program studi pada TS-2 > 50%	50%	75%	80%	85%	95%

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
2.2.	Proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum, meliputi minimal pada kegiatan berikut: a. Perencanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. b. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. c. Evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa d. Asesmen CPL dan luaran program studi e. Evaluasi hasil-hasil asesmen f. Analisis dan evaluasi masukan dari pemangku kepentingan.	Dokumen dan bukti yang sah yang menunjukkan proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum telah dilaksanakan secara konsisten, meliputi minimal pada kegiatan (a) s.d (e). Dokumen dan bukti yang sah yang menunjukkan Rapat Tinjauan Mutu (RTM)/atau sejenisnya telah dilaksanakan untuk membahas hasil evaluasi (a-e), dan rekomendasinya dijadikan acuan dalam pengembangan mata kuliah, kurikulum dan program studi.					
2.3.	Dosen Asing (25%)	Jumlah Dosen asing dibagi dengan total Dosen tetap	0	2%	5%	20%	25%
2.4.	Lembaga/ Urusan Internasional	Minimal 1 Lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga
2.5.	Mitra Kerjasama Internasional	Minimal 2 mitra	0	1 mitra	5 mitra	12 mitra	15 mitra

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
2.6.	Jumlah publikasi Dosen di jurnal bereputasi internasional	Minimal 7 artikel per Dosen	1 artikel/ Dosen	3 artikel/ Dosen	5 artikel/Dosen	15 artikel/Dosen	20 artikel/Dosen
2.7.	Jumlah Prosiding Nasional PKM	>60 prosiding	10	15	20	30	60
2.8.	Jumlah Video PKM	>300 judul	20	50	100	150	300
2.9.	Sitasi artikel (Penelitian dan PKM)	Jumlah artikel yang memiliki sitasi minimal 8	2 artikel/ Dosen	3 artikel/ Dosen	5 artikel/Dosen	7 artikel/Dosen	15 artikel/Dosen
2.10	Research Funds/ Persentase dana penelitian dan PKM yang dibiayai oleh PT	Jumlah dana penelitian dan PKM dibagi dengan total PAGU	5%	10%	15%	20%	35%
2.11	Penghargaan Nasional dan Internasional	Jumlah penghargaan yang diperoleh PT	20 Nominasi	50 nominasi	75 nominasi	100 nominasi	200 nominasi
2.12	Berkontribusi terhadap pembinaan Desa mandiri	Jumlah Desa binaan yang diberi pendampingan untuk mandiri	2	5	10	15	20
2.13	Berkontribusi terhadap pemberdayaan UMKM	Jumlah UMKM yang diberdayakan	2	7	15	20	25

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
2.14	Akreditasi Unggul Nasional	Jumlah Akreditasi Unggul Nasional yang diperoleh Program Studi	0	2	3	4	5
2.15	Akreditasi Internasional	Jumlah Akreditasi Internasional yang diperoleh Program Studi	0	1	2	3	4
2.16	Perolehan prestasi Lembaga	Jumlah prestasi Lembaga yang diperoleh	2	5	10	15	20
2.17	Program Studi yang diminati masyarakat	Jumlah Program Studi yang diminati masyarakat	12	13	14	15	16
2.18	Kemitraan Nasional Program Studi	Jumlah kemitraan Nasional Program Studi	12	20	30	40	50
2.19	Kemitraan Internasional Program Studi	Jumlah kemitraan Internasional Program Studi	5	10	15	20	30
2.20	Metode pembelajaran yang digunakan oleh Program Studi	Persentase metode pembelajaran <i>case method</i> dan <i>team-based project</i> yang digunakan oleh Program Studi	2	5	10	12	15
2.21	Terpenuhinya Indikator Kinerja Akademik	Persentase Terpenuhinya Indikator Kinerja Akademik	100%	100%	100%	100%	100%
2.22	Terpenuhinya Indikator Kinerja Non Akademik	Persentase Terpenuhinya Indikator Kinerja Non Akademik	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Terpenuhinya kepercayaan masyarakat terhadap Universitas dan Prodi dalam penyelenggaraan pendidikan						
3.1.	Jumlah mahasiswa baru murni	Persentase kenaikan mahasiswa baru murni	-19%	2%	5%	10%	15%

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
3.2.	Jumlah mahasiswa aktif	Persentase mahasiswa aktif	60%	75%	85%	90%	95%
3.3.	Jumlah mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing pada TS dibagi total mahasiswa aktif	0,5%	1%	2%	5%	10%
3.4.	Kelulusan tepat Waktu	Persentase kelulusan tepat waktu	20%	40%	50%	60%	70%
3.5.	IPK mahasiswa	Persentase IPK mahasiswa $\geq 3,5$ untuk S1, dan $\geq 3,76$ untuk S2	20%	40%	50%	60%	70%
3.6.	Penerapan dan penguatan diferensiasi visi dan misi Universitas Narotama yang sesuai dengan keunggulan Universitas Narotama berbasis kewirausahaan	Mata Kuliah Universitas yang mencerminkan penguatan cinta tanah air	1	4	6	6	6
		Persentase Program Studi yang memiliki penguatan cinta tanah air dalam kurikulum	5%	10%	15%	20%	25%
		Mata Kuliah Universitas yang mencerminkan penguatan kewirausahaan	1	2	3	4	4
		Persentase Program Studi yang memiliki penguatan kewirausahaan dalam kurikulum	10%	25%	30%	35%	40%
3.7.	Penguatan kualitas pembelajaran dengan mengintegrasikan transformative competencies,	Persentase pembelajaran dengan mengintegrasikan transformative competencies, transferable skills, soft skills, dan kemampuan	20%	40%	60%	80%	95%

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
	transferable skills, soft skills, dan kemampuan berwirausaha ke dalam kurikulum dan pembelajaran	berwirausaha ke dalam kurikulum dan pembelajaran					
3.8.	Evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir	Persentase UPPS telah melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur 1) sd 3)	25%	60%	75%	85%	95%
3.9.	Penambahan Program Studi program Sarjana bidang STEM	Jumlah Program Studi program Sarjana bidang STEM	4	5	6	7	8
3.10	Penambahan Program Studi program Magister bidang STEM	Jumlah Program Studi program Magister bidang STEM	1	2	3	4	5
3.11	Penambahan Program Studi program Sarjana bidang Non STEM	Jumlah Program Studi program Sarjana bidang Non STEM	4	5	6	7	8
3.12	Penambahan Program Studi program Magister bidang Non STEM	Jumlah Program Studi program Magister bidang Non STEM	3	4	5	6	7
3.13	Penambahan Program Studi program Doktor bidang STEM	Jumlah Program Studi program Doktor bidang STEM	0	0	1	1	1

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
3.14	Penambahan Program Studi program Doktor bidang Non STEM	Jumlah Program Studi program Doktor bidang Non STEM	0	1	1	2	2
3.15	Pendirian Sekolah Pascasarjana	Jumlah Program Studi lintas ilmu Sekolah Pascasarjana	0	0	1	2	3
3.16	Penambahan Program Studi Vokasi	Jumlah Program Studi Vokasi	0	1	2	3	4
3.17	Penambahan Program Studi Profesi	Jumlah Program Studi Profesi	0	1	2	3	4
B. REPUTASI TENAGA PENDIDIK							
1.	Terpenuhinya kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik						
1.1.	Dosen mengajar di kampus luar negeri	Jumlah Dosen pada TS yang mengajar di luar negeri dibagi jumlah Dosen prodi	2	3	4	5	6
1.2.	Dosen bergelar Doktor (S3)	Persentase Dosen bergelar Doktor (S3) pada TS	33%	>40%	>60%	>70%	>85%
1.3.	Dosen jabatan Akademik Lektor	Persentase Dosen jabatan Akademik Lektor pada TS	39%	>50%	>75%	>80%	>85%
1.4.	Dosen jabatan akademik Lektor Kepala	Persentase Dosen jabatan akademik Lektor Kepala pada TS	1,5%	>3%	>5%	>10%	>25%
1.5.	Dosen jabatan akademik GB.	Persentase Dosen jabatan akademik GB pada TS	0,1%	>0,5%	>2%	>4%	>6%

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
1.6.	Dosen yang memiliki Jabatan Akademik	Persentase Dosen yang memiliki Jabatan Akademik pada TS	70%	80%	90%	95%	100%
1.7.	Dosen Bersertifikasi kompetensi	Persentase Dosen Bersertifikasi kompetensi pada TS	35%	>50%	>60%	>75%	>90%
1.8.	Dosen menjadi Asesor Kompetensi	Jumlah Dosen yang memiliki sertifikasi Asesor Kompetensi	36	50	60	70	80
1.9.	Dosen Bersertifikasi Pendidik	Jumlah Dosen Bersertifikasi Pendidik	48	53	60	65	70
2.	Terpenuhinya rekognisi tenaga pendidik yang berdampak bagi masyarakat						
2.1.	Rekognisi Dosen	Persentase rekognisi Dosen pada TS	40%	>50%	>60%	>70%	>90%
2.2.	Penelitian Nasional Dosen	Persentase Dosen yang melakukan penelitian Nasional pada TS	5%	10%	15%	20%	35%
2.3.	Penelitian Internasional Dosen	Jumlah Dosen yang melakukan penelitian Internasional pada TS	3	5	10	15	25
2.4.	Publikasi SINTA 3 - 6	Jumlah Dosen yang memiliki publikasi SINTA 3-6 pada TS	40	50	60	70	85
2.5.	Publikasi SINTA 1 dan 2	Jumlah publikasi SINTA 1 dan 2 pada TS	4	10	20	30	40
2.6.	Publikasi bereputasi Internasional/ Scopus	Jumlah Dosen yang memiliki publikasi bereputasi	10	15	30	40	50

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
		Internasional/ Scopus					
2.7.	Sitasi Dosen pada TS	Jumlah Sitasi Dosen pada TS	100	150	300	400	500
2.8.	PKM Lokal/Provinsi Dosen	Persentase Jumlah PKM Lokal/Provinsi Dosen	50%	60%	75%	85%	100%
2.9.	PKM Nasional Dosen	Persentase Dosen yang melakukan PKM Nasional	5%	10%	15%	20%	35%
2.10	PKM Internasional Dosen	Jumlah Dosen yang melakukan PKM Internasional	3	5	10	15	25
2.11	Dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI	Persentase Dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI	1%	>5%	>10%	>15%	>35%
2.12	Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	Persentase Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	10%	>50%	>55%	>60%	>75%
2.12	Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional	Persentase Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional	0	>5%	>10%	>15%	>35%
2.13	Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi perusahaan UMKM	Persentase Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi perusahaan UMKM	0	>5%	>10%	>15%	>35%
2.14	Dosen yang Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen.	Persentase Dosen yang Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen.	3%	>5%	>10%	>15%	>35%

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
2.15	Dosen menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu	Persentase Dosen menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu	10%	>20%	>30%	>40%	>70%
2.16	Dosen meneliti di kampus luar negeri	Jumlah Dosen pada TS yang meneliti di luar negeri dibagi jumlah Dosen prodi	5%	>20%	>30%	>40%	>70%
2.17	Dosen (asosiasi keilmuan) pada level internasional	Persentase Dosen (asosiasi keilmuan) pada level internasional	5%	>20%	>30%	>40%	>70%
2.18	Pembentukan SDM yang berdaya saing global	Persentase Pembentukan SDM yang berdaya saing global	10%	>30%	>40%	>50%	>60%
2.19	Dosen meneliti di kampus luar negeri	Jumlah dosen pada TS yang meneliti di luar negeri dibagi jumlah dosen prodi	0	1	2	3	4
2.20	Dosen dari praktisi Internasional yang mengajar	Persentase dosen pada TS dari praktisi inter-nasional dibagi jumlah dosen prodi	0	2%	5%	10%	15%
2.21	Publikasi dosen di jurnal bereputasi nasional	Persentase publikasi	10%	>30%	>40%	>50%	>60%
2.22	Publikasi Dosen di jurnal bereputasi internasional	Persentase pada TS di jurnal bereputasi internasional dibagi Dosen prodi	0,4 artikel/ Dosen	1 artikel/Dosen	Dosen	4 artikel/Dosen	5 artikel/Dosen

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
2.23	Karya Dosen yang digunakan oleh industri/masyarakat	Jumlah karya Dosen yang digunakan oleh industri/masyarakat	3	8	20	30	40
3.	Prestasi Tenaga Pendidik						
3.1.	Dosen berprestasi akademik tingkat nasional	Jumlah pada TS yang berprestasi akademik di tingkat nasional dibagi jumlah Dosen prodi	4	10	20	30	40
3.2.	Dosen berprestasi non akademik tingkat nasional	Jumlah pada TS yang berprestasi non akademik di tingkat nasional dibagi jumlah Dosen prodi	4	10	20	30	40
3.3.	Dosen yang menjadi peneliti asing	Persentase Dosen yang menjadi peneliti asing pada TS dibagi total Dosen aktif	0	1%	5%	10%	15%
3.4.	Dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional	Persentase Dosen pada TS yang membina mahasiswa berprestasi internasional dibagi Dosen	0,1%	2%	3%	5%	7%
3.5.	Dosen berprestasi di Internasional	Persentase pada TS yang Berprestasi Internasional	0	2%	5%	10%	15%
3.6.	Dosen berwirausaha tingkat nasional	Persentase Dosen berwirausaha tingkat nasional pada TS	0	2%	5%	10%	15%

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
3.7.	Dosen berwirausaha tingkat Internasional	Persentase Dosen berwirausaha tingkat Internasional pada TS	0	0,5%	1%	3%	5%
C. REPUTASI MAHASISWA							
1. Prestasi mahasiswa							
1.1.	Mahasiswa berprestasi di bidang akademik tingkat nasional	Persentase mahasiswa berprestasi tingkat nasional dibagi total mahasiswa pada TS	0,01%	0,05%	0,10%	0,20%	0,30%
1.2.	Mahasiswa berprestasi Non Akademik Nasional	Persentase mahasiswa berprestasi Non Akademik Nasional dibagi total mahasiswa TS	1%	2%	4%	5%	10%
1.3.	Mahasiswa berprestasi Non Akademik Internasional	Persentase mahasiswa berprestasi Non Akademik Internasional pada TS	0,05%	0,10%	0,20%	0,30%	0,40%
1.4.	Mahasiswa Sarjana yang menang PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	Jumlah mahasiswa Sarjana yang menang PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	6	10	20	30	40

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
1.5.	Mahasiswa Sarjana magang di Instansi swasta/Instansi Pemerintah/UMKM/Desa	Persentase Mahasiswa Sarjana magang di Instansi Swasta/ Instansi Pemerintah/UMKM/Desa	50%	60%	70%	80%	90%
1.6.	Mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Pelajar	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar	5	10	15	20	30
2.	Rekognisi kompetensi mahasiswa yang berdampak bagi masyarakat						
2.1.	Publikasi Nasional Mahasiswa	Jumlah Publikasi Nasional Mahasiswa	50	100	200	400	700
2.2.	Publikasi Mahasiswa di SINTA pada TS	Jumlah Publikasi Mahasiswa di SINTA pada TS	20	30	40	50	60
2.3.	Publikasi Internasional Mahasiswa	Jumlah Publikasi Internasional Mahasiswa	15	30	60	90	150
2.4.	Sitasi Publikasi Mahasiswa	Jumlah Sitasi Publikasi Mahasiswa	15	30	60	90	150
2.5.	Hak Kekayaan Intelektual mahasiswa	Jumlah HKI (hak cipta/paten) mahasiswa berdampak bagi masyarakat	15	30	60	90	150
2.6	Sertifikasi profesi kompetensi mahasiswa tingkat Nasional	Persentase Sertifikasi profesi mahasiswa tingkat Nasional (BNSP)	50%	60%	70%	80%	90%

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
2.7	Sertifikasi profesi kompetensi mahasiswa tingkat Internasional	Persentase Sertifikasi profesi mahasiswa tingkat Internasional	0%	0,5%	1%	2%	3%
D. REPUTASI LULUSAN							
1. Rekognisi kompetensi lulusan yang berdampak bagi masyarakat							
1.1.	Lulusan yang studi lanjut	Persentase lulusan yang studi lanjut dibagi dengan total lulusan	1.5%	2%	5%	10%	15%
1.2.	Publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan lulusan dalam 3 (tiga) tahun terakhir terhadap jumlah lulusan minimal 10%	Persentase Publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan lulusan dalam 3 (tiga) tahun terakhir terhadap jumlah lulusan minimal 10%	9%	15%	20%	25%	30%
1.3.	Karya ilmiah (hak cipta, jurnal, buku, prosiding) lulusan yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah lulusan dalam 3 (tiga) tahun terakhir $\geq 10\%$	Persentase Karya ilmiah lulusan yang digunakan masyarakat atau Industri terhadap jumlah lulusan dalam 3 (tiga) tahun terakhir $\geq 10\%$	9%	15%	20%	25%	30%

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
1.4.	Lulusan yang mendapatkan pekerjaan setelah 12 bulandengan total lulusan	Persentase lulusanyang mendapatkan pekerjaan setelah 12 bulandengan total lulusan	3%	5%	20%	40%	60%
1.5.	Lulusanyang mendapatkan pekerjaan dengan gaji minimal UMR	Persentase lulusanyang mendapatkan pekerjaan dengan gaji minimal UMR	3%	5%	20%	40%	60%
1.6.	Lulusan yang berwirausaha setelah 12 bulan dengan total lulusan	Persentase lulusanyang berwirausaha setelah 12 bulandengan total lulusan	1%	5%	20%	40%	60%
1.7.	Lulusan yang berwirausaha dengan penghasilan setara UMR	Persentase lulusanyang berwirausaha dengan penghasilan setara UMR	1%	5%	20%	40%	60%
1.8.	Lulusanberwirausaha bereputasi Nasional	Persentase lulusan Berwirausaha bereputasi Nasional	0%	1%	20%	3%	5%
1.9.	Lulusan Wirausaha yang bereputasi internasional	Jumlah Lulusan Wirausaha yang bereputasi internasional	0	1	2	3	4
E. REPUTASI PENELITIAN							
1.	Rekognisi penelitian Universitas yang berdampak bagi masyarakat						

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
1.1.	<i>International collaboration</i> yang menghasilkan publikasi berreputasi Internasional/ scopus	Jumlah publikasi bereputasi Internasional/ scopus yang dihasilkan	2 Program	5 Program	10 Program	15 program	20 Program
1.2.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Nasional	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Nasional pada TS	30	50	100	150	200
1.3.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Internasional	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada TS	0	2	5	10	50
1.4.	Paten	Jumlah Paten	2 Paten	5 Paten	10 Paten	15 Paten	20 Paten
1.5.	Hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh Desa	Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh Desa	5	10	20	30	40
1.6.	Hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh Pemerintah daerah	Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh Pemerintah daerah	3	6	10	15	20
1.7.	Hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh Industri	Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh Industri	3	6	10	15	20
1.8.	Hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh UMKM	Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh UMKM	5	10	20	30	40
2.	Prestasi penelitian						
2.1.	Peringkat LPPM	Peringkat Utama LPPM	Madya	Utama	Utama	Utama	Mandiri
2.2.	Peringkat SINTA	100 besar tingkat Nasional	300	200	100	50	25

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
2.3.	Penghargaan nasional	Jumlah penghargaan nasional	0	2	5	10	15
2.4	Penghargaan internasional	Jumlah penghargaan internasional	0	2	5	10	15
F. REPUTASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT							
1.	Rekognisi pengabdian kepada masyarakat Universitas yang berdampak pada masyarakat						
1.1.	<i>International collaboration</i> Abdimas	Jumlah Abdimas Internasional dihasilkan	2 Program	5 Program	10 Program	15 Program	20 Program
1.2.	Abdimas Desa	Jumlah Abdimas Desa	5	10	20	30	40
1.3.	Abdimas Pemerintah daerah	Jumlah Abdimas Pemerintah daerah	3	6	10	15	20
1.4.	Abdimas Industri	Jumlah Abdimas Industri	3	6	10	15	20
1.5.	Abdimas UMKM	Jumlah Abdimas UMKM	5	10	20	30	40
2.	Prestasi Abdimas						
2.1.	Penghargaan nasional	Jumlah penghargaan nasional	0	1	5	10	15
2.2.	Penghargaan internasional	Jumlah penghargaan internasional	0	1	5	10	15

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



B. Rencana Pengembangan Non Akademik

Rencana Pengembangan Non Akademik dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Narotama Tahun 2025-2045 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Rencana Pengembangan Non Akademik

NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
A.	PENGELOLAAN DAN PELAYANAN KEPADA MAHASISWA						
1.	Tingkat kepuasan pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa						
1.1.	Peminat mahasiswa baru	Jumlah mahasiswa baru yang berminat	1100	2000	3000	4500	6000
1.2.	Penerimaan mahasiswa baru	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	1000	1500	2000	3000	4000
1.3.	Seleksi mahasiswa baru	Rasio yang mendaftar dan yang diterima	1:1	1:1,7	1:2	1:3	1:5
1.4.	Kepuasan pelayanan administrasi akademik	Indeks kepuasan pelayanan Skala 1-5	3	3,5	4	4,5	4,75
1.5.	Kepuasan layanan bimbingan konseling	Indeks kepuasan pelayanan bimbingan konseling	3	3,5	4	4,5	4,75
1.6.	Kepuasan layanan kesehatan	Indeks kepuasan pelayanan kesehatan	3	3,5	4	4,5	4,75

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
1.7.	Kepuasan layanan mahasiswa berkebutuhan khusus	Indeks kepuasan pelayanan mahasiswa berkebutuhan khusus	3	3,5	4	4,5	4,75
B. PENGELOLAAN SUMBER DAYA							
1. Tingkat kepuasan pengelolaan sumber daya aset dan keuangan							
1.1.	Optimalisasi penggunaan Aset	Persentase Kapasitas terpasang dengan realisasi penggunaan	40%	60%	75%	85%	95%
1.2.	Terpenuhinya standar pembiayaan	Persentase standar pembiayaan setiap Unit Kerja (RKAT)	40%	60%	75%	85%	95%
1.3.	Terpenuhinya <i>Revenue Generating Unit (RGU)</i>	Jumlah RGU yang didirikan dan diimplementasikan Universitas	3	5	10	15	20
1.4.	Kepuasan pengelolaan sumber daya aset	Tingkat kepuasan civitas akademika terhadap pengelolaan sumber daya aset	3	3,5	3,75	4	4,5

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
1.5.	Kepuasan pengelolaan keuangan	Tingkat kepuasan civitas akademika terhadap pengelolaan keuangan	3	3,5	3,75	4	4,5
2.	Tingkat kepuasan pengelolaan sumber daya manusia						
2.1.	Optimalisasi penggunaan Sumber Daya Manusia	Persentase optimalisasi penggunaan SDM	50%	70%	80%	85%	95%
2.2.	Kepuasan pengelolaan SDM	Tingkat kepuasan civitas akademika terhadap pengelolaan SDM	3	3,5	3,75	4	4,5
C.	REPUTASI TENAGA KEPENDIDIKAN						
1.	Pemenuhan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidikan						
1.1.	Tenaga Kependidikan yang bergelar Magister	Persentase Tenaga Kependidikan yang bergelar Magister	8%	15%	25%	35%	50%
1.2.	Tenaga Kependidikan yang bersertifikasi BNSP	Persentase Tenaga Kependidikan yang bersertifikasi kompetensi BNSP	8%	15%	25%	35%	50%
1.3.	Tingkat produkti-fitas Tenaga Kependidikan	Persentase produktifitas Tenaga Kependidikan	20%	50%	60%	70%	80%

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
1.4.	Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki jenjang Jabatan Fungsional Penyelia	0	7	10	15	20
D. PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI MENGGUNAKAN TIK							
1. Optimilisasi penggunaan TIK dalam tridharma perguruan tinggi							
1.1.	Kegiatan pembelajaran secara luar jaringan (luring) dan hybrid	Persentase jumlah RPS Mata Kuliah secara luring dan <i>Hybrid</i>	25%	40%	50%	60%	65%
		Persentase pelaksanaan perkuliahan secara luring dan <i>Hybrid</i>	20%	30%	40%	50%	65%
1.2.	Pengembangan Sistem Informasi Teknologi Narotama	Persentase jumlah Unit Kerja yang menggunakan Sistem Informasi Teknologi	25%	40%	50%	60%	65%
		Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi untuk kegiatan Tridharma PT	25%	40%	50%	60%	65%

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
2.	Tingkat Kepuasan terhadap pengelolaan Sistem Informasi Teknologi Universitas Narotama						
2.1.	Pengelolaan pelayanan Sistem Informasi Teknologi Universitas Narotama	Tingkat kepuasan civitas akademika terhadap pelayanan Sistem Informasi Teknologi Universitas Narotama	3	3,5	3,75	4	4,5
2.2.	Sistem Penjaminan mutu dalam pelaksanaan Sistem Informasi Teknologi Universitas Narotama	Persentase terpenuhinya semua dokumen PPEPP dalam pelaksanaan Sistem Informasi Teknologi Universitas Narotama	25%	70%	80%	90%	95%
		Persentase terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu PPEPP dalam pelaksanaan Sistem Informasi Teknologi Universitas Narotama	50%	70%	80%	90%	95%

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NAROTAMA (2025 - 2045)



NO.	INDIKATOR	METODE PENGUKURAN	BASELINE	TOWARDS REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE NATIONAL UNIVERSITY	TOWARDS REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY	REPUTABLE INTERNATIONAL UNIVERSITY
				(2025-2030)	(2031-2035)	(2036-2040)	(2041-2045)
E.	SARANA DAN PRASARANA						
1.	Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk tridharama perguruan tinggi						
1.1.	Terpenuhinya kelas pembelajaran multimedia berbasis <i>Hybrid</i>	Persentase kelas pembelajaran multimedia berbasis <i>Hybrid</i>	10%	25%	40%	55%	70%
1.2.	Terpenuhinya laboratorium sesuai kompetensi Program Studi	Persentase laboratorium sesuai kompetensi Prodi	30%	60%	70%	80%	90%
1.3.	Terpenuhinya Perpustakaan sesuai kebutuhan Program Studi	Persentase Perpustakaan sesuai kebutuhan Prodi	30%	60%	70%	80%	90%
1.4.	Terpenuhinya akses pembelajaran berbasis multimedia	Persentase jumlah pembelajaran yang tersedia dalam <i>Learning Management System</i> (LMS) Narotama	50%.	75%	85%	90%	95%
1.5.	Terpenuhinya Perpustakaan Digital dan e-Jurnal yang bisa diakses secara online	Persentase Perpustakaan Digital dan e-Jurnal yang bisa diakses secara online	30%	60%	70%	80%	90%

VI. PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan Universitas Narotama Tahun 2025-2045 menjadi acuan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik secara lebih sistematis, konsisten, dan seimbang sehingga pencapaian kinerja yang telah ditetapkan dapat dengan mudah diukur. Arah dan pengembangan selalu diupayakan untuk meningkatkan kemanfaatan Universitas Narotama bagi masyarakat, negara dan dunia internasional. Meskipun RIP Universitas Narotama Tahun 2025-2045 ini sudah disusun secara komprehensif, tetapi disadari bahwa situasi masa kini dan masa depan bersifat volatile dan uncertainty sehingga muatan RIP ini sifatnya general (makro) dan sangat longgar (tidak rigid, tidak kaku, dan tidak normatif) sehingga memungkinkan penyelenggara Universitas Narotama untuk bergerak secara fleksibel, dinamis, kreatif, dan inovatif. RIP Universitas Narotama Tahun 2025-2045 ini akan dijabarkan melalui Rencana Strategis (Renstra), baik di tingkat universitas maupun fakultas dengan jangka waktu lima tahunan.



UNIVERSITAS NAROTAMA

Jl. Arief Rachman Hakim No.51 Surabaya 60117

Telp: 031-5946404, 5995578